

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa Siborongborong I memiliki lahan tanaman kopi seluas 170 ha dan produksi 83 ton/bulan. Hal ini didukung oleh potensi fisik yang dimiliki Desa Siborongborong I yakni topografi, jenis tanah dan curah hujan mendukung produksi tanaman kopi sebagai bahan baku industri kopi bubuk.
2. Faktor-faktor industri yang mempengaruhi produksi kopi bubuk di Desa Siborongborong I yakni (a) Tersedianya bahan baku dalam jumlah yang cukup dan bersifat kontinue mendukung kelancaran produksi kopi bubuk. (b) Pengusaha industri kopi bubuk memiliki dua sumber modal yakni berasal dari modal pribadi dan berasal dari modal pinjaman dari keluarga. Pengusaha memilih modal pinjaman keluarga karena sistem pembayaran pinjaman keluarga tergantung kesepakatan kedua belah pihak. (c) Desa Siborongborong I memiliki ketersediaan tenaga kerja yang cukup dan profesional karena penduduk memiliki pengalaman dalam penanaman dan pengelolaan biji kopi hal ini didukung karena mayoritas petani memiliki lahan kopi. (d). Pemasaran yang dilakukan pengusaha industri rumah tangga kopi bubuk di Desa Siborongborong I yakni pemasaran secara langsung dan sebagian kecil menggunakan cara pemasaran secara tidak langsung dimana agen datang mengambil hasil produk kopi bubuk ke rumah-rumah pengusaha. Tujuan daerah pemasaran kopi bubuk hasil produksi Desa Siborongborong I sudah cukup luas mencakup di dalam dan di luar kecamatan Siborongborong seperti Kecamatan Pagaran dan kecamatan Tarutung bahkan di luar Kabupaten Tapanuli Utara yaitu Kabupaten Toba Samosir (Balige, Kecamatan Laguboti dan Kecamatan Muara), Kabupaten Humbang

Hasundutan yaitu Dolok Sanggul, Kota Medan hingga ke luar provinsi yaitu Pekan Baru (Provinsi Riau). Secara umum pemasaran produk kopi bubuk sudah terbilang baik.

**c. Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan, maka dalam penelitian ini diperlukan beberapa saran, antara lain:

1. Potensi fisik (topografi, curah hujan dan jenis tanah) mendukung produksi tanaman kopi di Desa Siborongborong I namun ada masalah ketika musim kemarau terutama saat penanaman kopi oleh karena itu disarankan kepada petani kopi supaya menyiram tanaman kopi dengan memanfaatkan sumber air yang tersedia.
2. Faktor-faktor industri yang mempengaruhi industri kopi mendukung pengembangan produksi kopi bubuk di Desa Siborongborong namun masih ada pengusaha mengalami kekurangan modal hendaknya pemerintah daerah mengembangkan koperasi rendah bunga di Desa Siborongborong I sehingga pengusaha bisa mengembangkan industrinya dimasa yang akan datang dan meningkatkan pendapatan pengusaha.
3. Daerah pemasaran kopi bubuk di Desa Siborongborong I sudah cukup luas namun karena belum memiliki label sehingga harga jual tidak jauh berbeda dengan harga lokal. Oleh karena itu hendaknya Pemerintah mulai membantu pengusaha kopi bubuk dengan memberikan terobosan baru dengan pemberian label pada produk kopi bubuk.